



PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI KALIMANTAN BARAT BULAN : FEBRUARI 2017

- ☑ Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Februari 2017 Provinsi Kalimantan Barat 98,71 poin naik 1,03 poin atau berubah 1.06 persen dibanding NTP bulan Januari 2017 yaitu 97,68 poin. Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani naik 0,90 persen dan Indeks Harga yang Dibayar Petani turun 0,15 persen.
- ☑ NTP Tanaman Padi dan Palawija (NTPP) Februari 2017 96,44 poin mengalami kenaikan 0,01 persen dibandingkan NTPP Januari 2017 yaitu 96,42 poin.
- ☑ NTP Hortikultura (NTPH) Februari 2017 105,29 poin mengalami kenaikan 2,38 persen dibandingkan NTPH Januari 2017 yaitu 102,84 poin.
- ☑ NTP Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Februari 2017 100,13 poin naik 2,10 persen dibandingkan NTPR Januari 2017, yaitu 98,08 poin.
- ☑ NTP Peternakan (NTPT) Februari 2017 94,47 poin mengalami penurunan 0,27 persen dibandingkan NTPT Januari 2017, yaitu 94,73 poin.
- ☑ NTP Perikanan (NTPN) Februari 2017 101,54 poin mengalami kenaikan sebesar 0,36 persen dibandingkan NTPN Januari 2017 yaitu 101,18 poin.
Secara rinci NTP Perikanan dapat dipisahkan menjadi 2 subsektor, yaitu NTP Perikanan Tangkap dan NTP Perikanan Budidaya.
 - NTP Perikanan Tangkap Februari 2017 103,82 poin naik 0,82 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu 102,98 poin.
 - NTP Perikanan Budidaya Februari 2017 98,11 poin turun 0,35 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu 98,46 poin.
- ☑ Dari empat Provinsi di Pulau Kalimantan yang dilaporkan pada bulan Februari 2017, NTP Provinsi Kalimantan Barat naik 1,06 persen, NTP Kalimantan Tengah naik 1,16 persen, NTP Kalimantan Selatan naik 0,33 persen, dan NTP Kalimantan Timur naik 0,60 persen.
- ☑ NTP Nasional Februari 2017 tercatat 100,33 poin, turun 0,58 poin atau turun 0,58 persen dibanding NTP Nasional Januari 2017 yaitu 100,91 poin.

Nilai Tukar Petani (NTP) diperoleh dari perbandingan antara Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Pengeluaran konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertanian, merupakan salah satu indikator proxy untuk melihat tingkat kesejahteraan petani. NTP juga menunjukkan daya tukar (*term of trade*) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. ***Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.***

NTP berfluktuasi setiap bulannya selama periode Januari 2016- Februari 2017. Penurunan NTP umumnya terjadi pada saat panen tanaman pangan, tanaman hortikultura (tanaman bahan makanan) maupun tanaman perkebunan rakyat, tetapi naik kembali pada waktu sesudahnya. Penurunan NTP di Kalimantan Barat terjadi pada bulan Agustus 2016 (94,25 poin) karena penurunan harga jual bahan makanan ataupun hasil tanaman bahan makanan ataupun hasil tanaman perkebunan rakyat. Meskipun demikian, fluktuasi harga komoditas konsumsi rumah tangga dan biaya produksi serta penambahan barang modal (BPPBM) juga mempengaruhi tinggi rendahnya NTP.

1.1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks Harga yang Diterima Petani (It) menunjukkan fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada bulan Februari 2017, It Kalimantan Barat mengalami kenaikan sebesar 0,90 persen dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 122,82 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 123,93 poin pada bulan Februari 2017. Kenaikan It tersebut dipengaruhi oleh turunnya it Tanaman Pangan 0,12 persen, kenaikan it Hortikultura 2,27 persen, kenaikan it Tanaman Perkebunan Rakyat 1,86 persen, penurunan it Peternakan 0,35 persen dan kenaikan it Perikanan sebesar 0,52 persen.

1.2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) memperlihatkan fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat perdesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar, serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.

Pada bulan Februari 2017 Ib Kalimantan Barat mengalami penurunan 0,15 persen dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,74 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 125,55 poin pada bulan Februari 2017. Penurunan Ib dimana komponen pendukungnya yaitu Indeks Konsumsi Rumah Tangga mengalami penurunan 0,25 persen, sedangkan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) naik 0,27 persen.

Turunnya Indeks Konsumsi Rumah Tangga pada bulan Februari 2017 dibandingkan Januari 2017 juga menunjukkan **terjadinya Deflasi perdesaan pada bulan Februari 2017, indeks ini mengalami penurunan sebesar 0,25 persen dibanding Januari 2017** , yang disebabkan oleh ketujuh pendukung Subkelompok Konsumsi Rumah Tangga yaitu Subkelompok Bahan Makanan turun 0,73 persen, subkelompok Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau naik sebesar 0,17 persen, Subkelompok Perumahan naik 0,25 persen, Subkelompok Sandang naik 0,10 persen, Subkelompok Kesehatan naik 0,13 persen, Subkelompok Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga naik 0,09 persen, subkelompok Transportasi dan Komunikasi naik sebesar 0,11 persen.

Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Pertanian pada bulan Februari 2017 tercatat 115.47 poin mengalami kenaikan 0,27 persen dibanding Januari 2017 yaitu 115.15 poin. Dari keenam komponen pendukung pada Subkelompok indeks ini, subkelompok Bibit naik 0,25 persen, subkelompok Pupuk, Obat-obatan & Pakan naik 0,26 persen, Subkelompok Biaya Sewa & Pengeluaran lain naik 0,66 persen, Subkelompok Transportasi turun sebesar 0,14 persen, Subkelompok Penambahan Barang Modal naik 0,23 persen, subkelompok Upah Buruh Tani naik 0,47 persen.

2. NTP Subsektor Tanaman Padi dan Pelawija (NTPP)

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Padi dan Palawija Provinsi Kalimantan Barat tercatat 96,44 poin, naik 0,01 persen dibanding NTP Januari 2017 yaitu 96,42 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Tanaman Padi dan Palawija turun 0,12 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 123,30 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 123,15 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,13 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 127,87 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 127,70 poin pada bulan Februari 2017.

3. NTP Subsektor Hortikultura (NTPH)

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat tercatat 105,29 poin naik 2,38 persen dibanding NTP Januari 2017 yaitu 102,84 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Hortikultura naik 2,27 persen, dibanding It bulan sebelumnya, yaitu dari 129,66 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 132,60 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,10 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 126,08 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 125,95 poin pada bulan Februari 2017.

4. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perkebunan Rakyat Provinsi Kalimantan Barat tercatat 100,13 poin naik 2,10 persen dibanding NTPR Januari 2017 yaitu 98,08 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang diterima Petani (It) Perkebunan Rakyat naik 1,86 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 123,01 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 125,29 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,24 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 125,42 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 125,12 poin pada bulan Februari 2017.

5. NTP Subsektor Peternakan (NTPT)

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 94,47 poin mengalami penurunan 0,27 persen dibanding NTPT Januari 2017 yaitu 94,73 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Peternakan turun 0,35 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 115,68 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 115,28 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) turun 0,07 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,11 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 122,02 poin pada bulan Februari 2017.

6. NTP Subsektor Perikanan (NTPN)

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Provinsi Kalimantan Barat tercatat 101,54 poin naik 0,36 persen dibanding NTPN Januari 2017 yaitu 101,18 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan naik 0,52 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 124,29 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 124,93 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,16 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 122,84 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 123,03 poin pada bulan Februari 2017.

7. NTP Subsektor Perikanan Tangkap

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Barat tercatat 103,82 poin naik 0,82 persen dibanding Januari 2017 yaitu 102,98 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Tangkap naik 0,86 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 127,20 poin pada bulan Januari 2017

menjadi 128,30 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,04 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 123,52 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 123,58 poin pada bulan Februari 2017.

8. NTP Subsektor Perikanan Budidaya

Pada bulan Februari 2017, Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Budidaya Provinsi Kalimantan Barat tercatat 98,11 poin turun 0,35 persen dibanding NTP Januari 2017 yaitu 98,46 poin.

Hal ini disebabkan karena Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Perikanan Budidaya turun 0,02 persen, dibandingkan It bulan sebelumnya, yaitu dari 119,95 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 119,92 poin pada bulan Februari 2017, dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) naik 0,33 persen, dibandingkan Ib bulan sebelumnya, yaitu dari 121,82 poin pada bulan Januari 2017 menjadi 122,23 poin pada bulan Februari 2017.

Lebih rinci mengenai perbandingan It, Ib dan NTP bulan Januari 2017 dan Februari 2017 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat
Bulan Januari-Februari 2017
(2012=100)

SEKTOR, KELOMPOK DAN SUBSEKTOR GABUNGAN (NTPP, NTPH, NTPR, NTPT & NTPN)	Indeks		Perubahan (%)
	Januari 2017	Februari 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	122.82	123.93	0.90
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	125.74	125.55	-0.15
2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA	129.04	128.72	-0.25
2.1.1. Bahan Makanan	137.55	136.55	-0.73
2.1.2. Makanan Jadi	128.72	128.94	0.17
2.1.3. Perumahan	115.53	115.82	0.25
2.1.4. Sandang	129.14	129.27	0.10
2.1.5. Kesehatan	126.53	126.69	0.13
2.1.6. Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga	107.32	107.42	0.09
2.1.7. Transportasi dan Komunikasi	118.40	118.54	0.11
2.2. INDEKS BIAYA PRODUKSI DAN PENAMBAHAN BARANG MODAL (BPPBM)	115.15	115.47	0.27
2.2.1. Bibit	117.93	118.23	0.25
2.2.2. Obat-obatan dan Pupuk	114.55	114.85	0.26
2.2.3. Sewa Lahan, Pajak dan lainnya	108.74	109.45	0.66
2.2.4. Transportasi	120.46	120.29	-0.14
2.2.5. Penambahan Barang Modal	115.26	115.52	0.23
2.2.6. Upah Buruh Tani	115.04	115.58	0.47
3. NILAI TUKAR PETANI	97.68	98.71	1.06

Tabel 2.
Perubahan Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Barat
Dirinci Menurut Sub Sektor
Bulan Januari-Februari 2017
(2012=100)

URAIAN SUB SEKTOR	Indeks		Perubahan (%)
	Januari 2017	Febuari 2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
1.INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	122.82	123.93	0.90
1.1. Petani Padi Palawija	123.30	123.15	-0.12
1.2. Petani Hortikultura	129.66	132.60	2.27
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	123.01	125.29	1.86
1.4. Petani Peternakan	115.68	115.28	-0.35
1.5. Petani Perikanan	124.29	124.93	0.52
1.5. 1.Petani Perikanan Tangkap	127.20	128.30	0.86
1.5. 2.Petani Perikanan Budidaya	119.95	119.92	-0.02
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	125.74	125.55	-0.15
1.1. Petani Padi Palawija	127.87	127.70	-0.13
1.2. Petani Hortikultura	126.08	125.95	-0.10
1.3. Petani Perkebunan Rakyat	125.42	125.12	-0.24
1.4. Petani Peternakan	122.11	122.02	-0.07
1.5. Petani Perikanan	122.84	123.03	0.16
1.5. 1.Petani Perikanan Tangkap	123.52	123.58	0.04
1.5. 2.Petani Perikanan Budidaya	121.82	122.23	0.33
3. NILAI TUKAR PETANI	97.68	98.71	1.06
1.1. Petani Padi Palawija (NTPP)	96.42	96.44	0.01
1.2. Petani Hortikultura (NTPH)	102.84	105.29	2.38
1.3. Petani Perkebunan Rakyat (NTPR)	98.08	100.13	2.10
1.4. Petani Peternakan (NTPT)	94.73	94.47	-0.27
1.5. Petani Perikanan (NTPN)	101.18	101.54	0.36
1.5. 1.Petani Perikanan Tangkap	102.98	103.82	0.82
1.5. 2.Petani Perikanan Budidaya	98.46	98.11	-0.35

9. Perbandingan Antar Provinsi (Kalimantan) dan Nasional

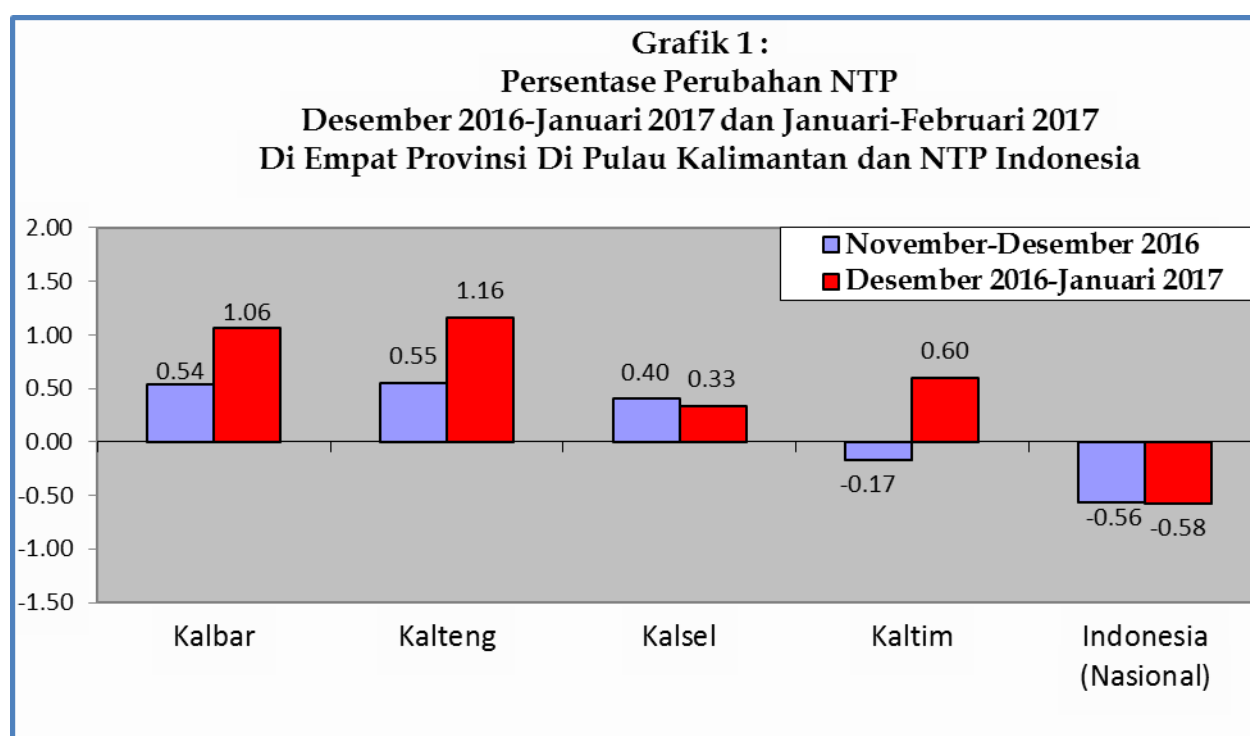
Bila dibandingkan Nilai Tukar Petani (NTP) antar Provinsi di pulau Kalimantan dari empat provinsi dan NTP Nasional yang dilaporkan pada bulan Februari 2017 Provinsi Kalimantan Barat naik 1,06 persen, Provinsi Kalimantan Tengah naik 1,16 persen, Provinsi Kalimantan Selatan naik 0,33 persen, dan Provinsi Kalimantan Timur naik 0,60 persen. Sedangkan NTP Indonesia (Nasional) turun 0,58 persen.

Perbandingan perubahan NTP untuk Pulau Kalimantan dan NTP Nasional dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.

**Perbandingan Nilai Tukar Petani (NTP)
Desember 2016-Januari 2017 dan Januari-Februari 2017
Di Pulau Kalimantan dan Nasional (2012=100)**

No	Provinsi	NTP			Perubahan (%)	
		Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Desember 2016-Januari 2017	Januari-Februari 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kalimantan Barat	97,15	97,68	98,71	0,54	1,06
2	Kalimantan Tengah	98,81	99,35	100,51	0,55	1,16
3	Kalimantan Selatan	97,84	98,24	98,56	0,40	0,33
4	Kalimantan Timur	98,56	98,40	98,99	-0,17	0,60
5	Nasional	101,49	100,91	100,33	-0,56	-0,58



VISI BPS : Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



BPS PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Informasi lebih lanjut hubungi:

Arianto,SSi.SE.MSi
Kepala Bidang Statistik Distribusi

Telepon: 0561-735345
E-mail : distribusi 6100@bps.go.id

Website : <http://kalbar.bps.go.id>